

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pandangan mitologi siswa SMP 2 Dawe Kelas VII terhadap ilmu botani di Lereng Gunung Muria yaitu 85,4% untuk Parijoto (*Medinilla speciosa*), 92,5% untuk pohon jati (*Tectona grandis*), dan 91,9% untuk pakis haji (*Crycas rumphii*). Sedangkan persentase rata-rata jawaban lainnya yaitu 15,6% untuk Parijoto (*Medinilla speciosa*), 7,5% untuk pohon jati (*Tectona grandis*), dan 8,1% untuk pakis haji (*Crycas rumphii*). Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mitologi ilmu botani membutuhkan kejelasan dengan mengupayakan pelestarian budaya terhadap mitologi di Lereng Gunung Muria.
2. Pandangan lingkungan siswa SMP 2 Dawe Kelas VII terhadap ilmu botani di Lereng Gunung Muria yaitu 66,5% untuk Parijoto (*Medinilla speciosa*), 67,4% untuk pohon jati (*Tectona grandis*), dan 82,7% untuk pakis haji (*Crycas rumphii*). Sedangkan persentase rata-rata jawaban lainnya untuk pandangan lingkungan siswa SMP 2 Dawe Kelas VII dalam setiap ilmu botani yaitu 33,5% untuk Parijoto (*Medinilla speciosa*), 32,6% untuk pohon jati (*Tectona grandis*), dan 17,3% untuk pakis haji (*Crycas rumphii*). Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMP 2 Dawe Kudus Kelas VII masih memiliki pengetahuan dasar tentang pandangan lingkungan yang berkaitan dengan konsep ilmiah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah disimpulkan, maka penelitian ini memiliki beberapa saran untuk memperbaiki penelitian yang akan datang, sebagai berikut:

1. Perlunya mengangkat penelitian terhadap mitologi dan lingkungan untuk siswa SMP supaya mitologi tersebut tidak hilang dan semoga berguna untuk generasi yang akan mendatang.
2. Perlunya keikut partisipasinya dalam melestarikan dan menjaga mitologi, dengan mengadakan kesenian kebudayaan baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.